BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian, metode merupakan suatu hal yang sangat penting karena dengan metode yang baik dan benar akan memungkinkan tercapainya suatu tujuan penelitian, disamping itu metode juga merupakan suatu yang menerangkan cara-cara untuk mengadakan penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa dalam satu bentuk konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[2]

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.[3]

Jadi penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, karena peneliti ingin mendiskripsikan tentang Implementasi Nilai-nilai Agama melalui pembiasaan bagi Anak Usia Dini sesuai dengan judul penelitian.

[2]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 6.
[3]Riyanto Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2010), 23.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Adapun lokasi yang dijadikan obyek penelitian adalah TK PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Guru yang mengajar memiliki latar belakang pendidikan dari sekolah agama
2. TK PGRI Gebang meskipun lembaga TK umum tetapi pelaksanaan kegiatan pembelajarannya sarat dengan nuansa islami

C. Subyek Penelitian

Untuk mendukung terhadap data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini pencarian data diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sample berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.[4]

Dalam sebuah penelitian subyek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subyek penelitian, peneliti dapat mengetahui data tentang variable yang diteliti.

Dengan menggunakan teknik sample *purposive sampling*, yaitu dengan mengambil beberapa responden atau informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang terkait dengan masalah yang diangkat peneliti.

[4] Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang:UMM Press,2010),89.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Responden atau informan tersebut dipilih dari orang-orang yang mengerti tentang hal-hal yang diteliti. Diantaranya :

1. Kepala sekolah
2. Guru
3. Wali murid
4. Murid

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi berarti peneliti melihat dan mendengarkan (termasuk menggunakan tiga indera yang lain, jika terjadi) apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktifitas kehidupan sehari-hari baik sebelum, menjelang, ketika dan sesudahnya.[5]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi langsung, yang mana dengan observasi langsung peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subyek. Serta dengan pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihak peneliti maupun dari pihak subyek.[6] Adapun data yang ingin diperoleh dari hasil observasi yaitu :

a. Letak geografis

b. Sarana dan prasarana

c. Keadaan guru dan murid

[5]Hamidi, *Metode*, 58.
[6]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011),175.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d. Proses kegiatan belajar mengajar

2. Interview atau wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[7]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik wawancara bebas terstruktur, melalui wawancara ini peneliti memperoleh informasi berdasarkan penuturan informan atau responden yang sengaja diminta oleh peneliti. Data yang ingin diperoleh melalui wawancara bebas terstruktur ini yaitu:

a. Implementasi nilai-nilai agama melalui pembiasaan di TK PGRI Gebang
b. Implementasi nilai-nilai agama aspek aqidah/tauhid melalui pembiasaan di TK PGRI Gebang
c. Implementasi nilai-nilai agama aspek syariah/ibadah melalui pembiasaan di TK PGRI Gebang
d. Implementasi nilai-nilai agama aspek akhlak melalui pembiasaan di TK PGRI Gebang
e. Kegiatan kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh guru kepada anak

[7]Moleong, *Metodologi*, 186.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.[8]Adapun data yang ingin diperoleh melalui tehnik pengumpulan data melalui dokumentasi ini adalah:

a. Sejarah singkat berdirinya TK PGRI Gebang
b. Struktur organisasi TK PGRI Gebang
c. Data guru dan data siswa
d. Sarana prasarana dan
e. Denah lokasi

E. Analisis Data

Menurut Sugiono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif yaitu data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau dalam bentuk statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.

[8]Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 74.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Adapun analisis data kualitatif deskriftif yang digunakan oleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data

   Reduksi data adalah proses pengelolaan data dari lapangan dengan memilih dan memilah, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang paling penting sesuai dengan fokus penelitian.[9] Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, table, grafik, dan sebagainya.

   Langkah-langkah dalam penyajian data adalah dengan menyusun sekumpulan informasi menjadi pernyataan, kemudian diklasifikasikan menurut pokok-pokok permasalahan.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

   Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

[9]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 246

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Langkah ini merupakan tahap terakhir dari proses analisis data, dimana seluruh data yang telah disajikan selanjutnya dilakukan verifikasi atau pembuktian kebenaran untuk kemudian ditarik kesimpulan dari data-data tersebut.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak, maka penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan validitas data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.[10]

Dalam penelitian yang akan dilakukan pemerikasaan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan :
   a. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan orang-orang secara pribadi
   b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

[10]Moleong, *Metodologi*, 330.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang pendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan

2. Triangulasi metode menurut Patton yaitu, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data.[11]Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Tahapan-tahapan Penelitian

Pada bagian ini akan menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan mulai awal hingga akhir, maka perlu diuraikan tahap-tahap penelitian.

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilalui dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam hal ini sebelum turun langsung ke lapangan peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai perencanaan awal. Adapun dalam tahap ini meliputi:

[11]Moleong, *Metodologi*, 331.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik dan kemudian seminar proposal.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah TK PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

c. Mengurus Perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mengurus dan meminta surat perizinan penelitian dari pihak kampus. Setelah meminta surat perizinan penelitian, peneliti menyerahkan kepada pihak TK PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan sosial, adat istiadat, kebiasaan, agama dan pendidikannya. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang ingin diteliti, informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala TK, guru, wali murid dan peserta didik.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Setelah semua selesai mulai rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai dari menyiapkan buku catatan, kertas, bulpoin, dan sebagainya.

g. Memahami Etika dalam Penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini mulai melaksanakan penelitian dengan mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id